

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang perilaku asimetris pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap transfer pemerintah pusat (2005-2007), maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perilaku asimetris pemerintah daerah dalam merespon transfer pemerintah pusat. Hal ini, ditunjukkan dengan adanya pengaruh positif antara variabel kepentingan relatif DAU terhadap belanja daerah dengan anggaran Pendapatan Asli Daerah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan pemerintah pusat hendaknya melakukan pengendalian yang lebih ketat yaitu dengan selalu melakukan verifikasi atas segala informasi yang diperoleh dari pemerintah daerah terkait dengan APBD. Di sisi lain untuk mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah pusat, pemerintah daerah seharusnya mulai berusaha memaksimalkan potensi daerah yang dimiliki yang berdampak pada meningkatnya Pendapatan Asli Daerah, sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap transfer pemerintah pusat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

Widarjono, Agus. 2007. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi, Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Penerbit Ekonisia. Yogyakarta.

Gujarati, Damodar. 2003. *Basic Econometrics*. Penerbit McGraw-Hill Higher Education. Singapore

Kuncoro, Mudrajad, Ph.D. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Kuncoro, Mudrajad, Ph.D. 2006. *Ekonomika Pembangunan Teori, Masalah, dan Aplikasi*. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta

Suparmoko, Ph.D.MA. 2002. *Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan*. Penerbit Andi. Yogyakarta.

Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Undang-Undang No. 34 Tahun 2000 Tentang Pajak dan Retribusi Daerah.

Peraturan Pemerintah No. 65 Tahun 2001 Tentang Pajak Daerah.

Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2001 Tentang Retribusi Daerah.

Badan Pusat Statistik. (2006-2008). *DIY dalam angka*. Penerbit BPS. DIY

Badan Pusat Statistik. (2004-2006). *Statistik Indonesia*. Penerbit BPS. Jakarta.

Badan Pusat Statistik. (2004-2007). *Statistik Keuangan Daerah*. Penerbit BPS. DIY.

2. Jurnal dan Skripsi

- Adi, Priyo Hari. 2008. "Relevansi Transfer Pemerintah Pusat Dengan Upaya Pajak Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Dan Kota Se-Jawa)". *The 2nd National Conference UKWMS*. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana.
- Dollery, Brian dan Worthington, Andrew. 1995. "Federal Expenditure And Fiscal Illusion: An Australian Test Of The Flypaper Hypothesis". *Publius: The Journal of Federalism* 25 (1) :pp. 23-34. University of New England.
- Harianto, David dan Adi, Priyo Hari. 2007. "Hubungan Antara Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah dan Pendapatan Per Kapita". *Simposium Nasional Akuntansi X UNHAS Makasar*. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana.
- Kuncoro, Haryo. 2007. "Fenomena Flypaper Effect Pada Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota dan Kabupaten Di Indonesia". *Simposium Nasional Akuntansi X UNHAS Makasar*. Universitas Negeri Jakarta.
- Maimunah, Mutiara. 2006. " Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum (DAU) Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota Di Pulau Sumatera". *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*. STIE Musi Palembang.

Ndadari, Laras Wulan dan Adi, Priyo Hari. 2008. “Perilaku Asimetris Pemerintah Daerah Terhadap Transfer Pemerintah Pusat”. *The 2nd National Conference*. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana.

Putra, Feri Rezakarna, 2009. “Peranan Sektor Publik Lokal Dalam Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (2001-2006)”. *Skripsi Program S1*. Fakultas Ekonomi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.





LAMPIRAN

Hausman Test

R1 -3.443665

Dengan df 3 diperoleh Chi Square Tabel = -7,81473

H-test = -3.443665 > Chi Square Tabel = -7,81473, maka modelnya *Fixed Effect*

Comman Effect

Dependent Variable: (EG?)
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 11/06/09 Time: 00:24
 Sample: 2005 2007
 Included observations: 3
 Total panel observations 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	188.3830	364.4995	0.516826	0.6155
(R?)	22.05315	5.434553	4.057950	0.0019
(PR?)	-212.2390	363.4700	-0.583924	0.5711
(KR?)	0.653188	1.126774	0.579698	0.5738
R-squared	0.682848	Mean dependent var		10.24733
Adjusted R-squared	0.596352	S.D. dependent var		5.498039
S.E. of regression	3.493084	Sum squared resid		134.2180
F-statistic	7.894575	Durbin-Watson stat		1.388722
Prob(F-statistic)	0.004360			

Fixed Effect

Dependent Variable: (EG?)
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 11/06/09 Time: 00:50
 Sample: 2005 2007
 Included observations: 3
 Total panel observations 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
(R?)	-0.277113	1.805254	-0.153504	0.8798
(PR?)	103.8210	90.82293	1.143115	0.2688
(KR?)	1.602810	0.288311	5.559302	0.0000
Fixed Effects				
_KPG--C	-102.1108			
_BNT--C	-100.4184			
_GK--C	-102.5744			
_SLM--C	-94.25311			
_YK--C	-89.95856			
R-squared	0.992440	Mean dependent var	10.24733	
Adjusted R-squared	0.984880	S.D. dependent var	5.498039	
S.E. of regression	0.676052	Sum squared resid	3.199323	
F-statistic	459.4709	Durbin-Watson stat	2.859019	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Random Effect

Dependent Variable: (EG?)
 Method: GLS (Variance Components)
 Date: 11/06/09 Time: 00:51
 Sample: 2005 2007
 Included observations: 3
 Total panel observations 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	55.73445	248.0383	0.224701	0.8263
(R?)	7.359434	4.617836	1.593698	0.1393
(PR?)	-59.57533	248.6065	-0.239637	0.8150
(KR?)	1.153295	0.789192	1.461362	0.1719
Random Effects				
_KPG--C	-2.305881			
_BNT--C	-1.809371			
_GK--C	-3.566847			
_SLM--C	2.348526			
_YK--C	5.333574			
GLS Transformed Regression				
R-squared	0.898476	Mean dependent var	10.24733	
Adjusted R-squared	0.870788	S.D. dependent var	5.498039	
S.E. of regression	1.976329	Sum squared resid	42.96465	
Durbin-Watson stat	0.678212			
Unweighted Statistics including Random Effects				
R-squared	0.961925	Mean dependent var	10.24733	
Adjusted R-squared	0.951541	S.D. dependent var	5.498039	
S.E. of regression	1.210305	Sum squared resid	16.11323	
Durbin-Watson stat	1.808398			

RAPBD 2005

Kabupaten/ Kota	PAD		DAU
	Rupiah	Rencana PAD/realisasi penerimaan daerah (Persen)	Rupiah
Kulon Progo	22.512.410.000	7,59	231.438.000.000
Bantul	33.701.537.000	7,93	308.106.000.000
Gunung Kidul	23.424.202.000	6,99	268.320.000.000
Sleman	64.030.957.000	13,55	318.140.000.000
Yogya	79.414.345.000	22,19	201.230.000.000

APBD 2005

Kabupaten/ Kota	DAU (Rupiah)	Penerimaan Daerah (Rupiah)
Kulon Progo	231.438.000.000	307.791.000.000
Bantul	308.106.000.000	442.291.640.000
Gunung Kidul	268.325.000.000	351.298.025.000
Sleman	318.139.000.000	520.548.875.000
Yogyakarta	201.231.000.000	391.886.902.000

RAPBD 2006

Kabupaten/ Kota	PAD		DAU
	Rupiah	Rencana PAD/realisasi penerimaan daerah (Persen)	Rupiah
Kulon Progo	28.891.548.000	6,69	344.035.000.000
Bantul	39.330.140.000	6,58	470.847.000.000
Gunung Kidul	25.485.903.000	4,92	432.868.000.000
Sleman	86.472.070.000	12,90	485.397.000.000
Yogyakarta	91.626.503.000	17,83	316.832.000.000

APBD 2006

Kabupaten/ Kota	DAU	Penerimaan Daerah
Kulon Progo	344.035.000.000	448.371.803.000
Bantul	470.847.000.000	599.619.651.000
Gunung Kidul	432.868.000.000	527.352.228.000
Sleman	485.397.000.000	702.929.581.000
Yogyakarta	316.832.000.000	519.022.237.000

RAPBD 2007

Kabupaten/ Kota	PAD		DAU
	Rupiah	Rencana PAD/realisasi penerimaan daerah (Persen)	Rupiah
Kulon Progo	33.129.460.000	6,64	374.760.000.000
Bantul	43.027.036.000	6,23	524.293.000.000
Gunung Kidul	22.228.567.000	3,85	459.851.000.000
Sleman	92.185.494.000	12,26	543.065.000.000
Yogyakarta	100.374.387.000	17,56	365.042.000.000

APBD 2007

Kabupaten/ Kota	DAU (Rupiah)	Penerimaan Daerah (Rupiah)
Kulon Progo	378.145.129.000	522.937.813.000
Bantul	524.293.000.000	727.836.911.979
Gunung Kidul	459.851.000.000	727.707.330.673
Sleman	543.065.000.000	823.189.723.230
Yogyakarta	365.042.000.000	615.648.850.000

Anggaran PAD (persen)
(Rencana PAD/realisasi penerimaan daerah)

Kabupaten/Kota	2005	2006	2007
Kulon Progo	7,59	6,69	6,64
Bantul	7,93	6,58	6,23
Gunung Kidul	6,99	4,92	3,85
Sleman	13,55	12,90	12,26
Yogyakarta	22,19	17,83	17,56

**Rasio dari penerimaan daerah yang diberikan pemerintah pusat
bagi pemerintah daerah**

((1/anggaran DAU)penerimaan daerah)

Kabupaten/Kota	2005	2006	2007
Kulon Progo	1.33	1.3	1.4
Bantul	1.44	1.27	1.39
Gunung Kidul	1.31	1.22	1.58
Sleman	1.64	1.45	1.52
Yogyakarta	1.95	1.64	1.69

Persepsi relatif dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah

(realisasi DAU/anggaran DAU)

Kabupaten/Kota	2005	2006	2007
Kulon Progo	1	1	1
Bantul	1	1	1
Gunung Kidul	1.01	1	1
Sleman	1	1	1
Yogyakarta	1	1	1

Kepentingan relatif dari DAU terhadap belanja pemerintah**(1/anggaran DAU)**

Kabupaten/Kota	2005	2006	2007
Kulon Progo	4.32	2.91	2.67
Bantul	3.25	2.12	1.91
Gunung Kidul	3.73	2.31	2.17
Sleman	3.14	2.06	1.84
Yogyakarta	4.97	3.16	2.74